

RINGKASAN

Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Pada Lahan Mineral dan Gambut di Divisi II PT. Mananjung Hayak Kalimantan Tengah. Santa Nitha Hillari, NIM A32191135, Tahun 2022, 38 Halaman, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Cherry Triwidiarto, M.Si (Dosen Pembimbing).

Budidaya pengembangan perkebunan kelapa sawit sangat erat kaitannya dengan daya dukung lahan sebagai media tanam komoditi ini. Besarnya pengaruh kesesuaian lahan untuk mendukung pertumbuhan tanaman akan berpengaruh secara langsung terhadap kesuburan tanah yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas hasil. Keperluan perluasan perkebunan kelapa sawit juga memanfaatkan lahan-lahan seperti lahan mineral dan lahan gambut.

Tujuan kegiatan ini untuk mengetahui perbedaan hasil jumlah janjang dan produksi kelapa sawit pada lahan mineral dan gambut. Kegiatan ini dilakukan di Divisi II PT. Mananjung Hayak – Kalimantan Tengah pada bulan September 2021 sampai dengan Januari 2022. Metode Analisis Uji-t digunakan untuk membandingkan jumlah janjang per hektar dan produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit (kg/Ha) di lahan mineral Blok E4 dan lahan gambut Blok A4.

Hasil jumlah janjang (Jjg/Ha) dan produksi TBS kelapa sawit (Kg/Ha) pada lahan mineral dan lahan gambut di Divisi II PT. Mananjung Hayak berbeda nyata pada taraf t-tabel 5%.

Perbedaan hasil pada periode 2019-2021 (tiga tahun terakhir) di Divisi II PT. Mananjung Hayak yaitu jumlah janjang kelapa sawit (Jjg/Ha) di lahan mineral = 8.266 Jjg/Ha dan jumlah janjang kelapa sawit (Jjg/Ha) di lahan gambut = 6.837 Jjg/Ha. Sedangkan produksi TBS kelapa sawit (Kg/Ha) di lahan mineral = 92.381 Kg/Ha, dan produksi TBS kelapa sawit (Kg/Ha) di lahan gambut = 80.315 Kg/Ha.

Hasil jumlah janjang (Jjg/Ha) dan produksi TBS kelapa sawit (Kg/Ha) yang dibudidayakan di lahan mineral lebih tinggi dibandingkan yang dibudidayakan di lahan gambut Divisi II PT. Mananjung Hayak.